

## **Pendampingan persiapan mengikuti seleksi studi ke timur tengah terhadap peserta didik MASS Tebuireng**

**Dr. Fathur Rohman, M.Pd.I<sup>1</sup>, M. Arif Setyabudi, M.Pd.I<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PBA, FAI, Unhasy

<sup>2</sup> PBA, FAI, Unhasy

E-mail : [mohalfath.mumtaz@gmail.com](mailto:mohalfath.mumtaz@gmail.com)

---

### ***Abstrak***

*Melakukan persiapan sebelum mengikuti seleksi studi ke Timur Tengah merupakan hal yang penting, khususnya bagi siswa-siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, untuk itulah perlu adanya pendampingan secara khusus kepada mereka-mereka yang akan melanjutkan studi ke Timur Tengah agar mereka bisa lulus dalam seleksinya. Kegiatan itu berupa pendampingan persiapan mengikuti seleksi studi ke timur tengah terhadap peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang Jawa Timur. Kegiatan ini berisikan tentang cara mengerjakan soal-soal tes seleksi studi ke Timur Tengah, sehingga peserta dalam bendampingan ini bias menyelesaikan soal-soal tes tersebut dengan baik dan benar, serta sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.*

***Kata kunci:*** *persiapan, seleksi, studi, Timur Tengah*

*Making preparations before participating in the selection of studies to the Middle East is important, especially for students of Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng, for this reason, special assistance is needed for those who will continue their studies in the Middle East so that they can graduate in the Middle East. the selection. The activity was in the form of assistance in preparation for participating in the study selection to the Middle East for students at Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang, East Java. This activity contains about how to do the test questions for the study selection to the Middle East, so that the participants in this mentoring can complete the test questions properly and correctly, and in accordance with the allotted time.*

***Keywords:*** *preparation, selection, study, Middle East*

### **1. PENDAHULUAN**

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafiiyah Tebuireng merupakan salah satu unit pendidikan formal yang berada di bawah naungan Pesantren Tebuireng yang terletak di dusun Tebuireng desa Cukir kecamatan Diwek kabupaten Jombang provinsi Jawa Timur, Madrasah ini mewadahi satri-santri Pesantren Tebuireng yang hendak belajar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum sehingga di Madrasah ini dibuka program atau jurusan ilmu-ilmu agama, jurusan ilmu sosial, jurusan ilmu alam, dan jurusan salaf.

Para santri yang belajar di Madrasah ini tidak hanya bercita-cita ingin melanjutkan kuliah ke berbagai perguruan tinggi ternama baik negeri ataupun swasta yang ada di negeri ini, melainkan diantara mereka juga ada yang ingin melanjutkan studi ke Timur Tengah seperti di perguruan tinggi Al-

Azhar Mesir yang memang membuka kesempatan kepada para pelajar di negeri ini yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Perguruan tinggi ini bekerjasama dengan kementerian agama republic Indonesia untuk melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru yang berasal dari negara Indonesia pada setiap tahunnya, sehingga kementerian agama secara rutin setiap tahunnya menyelenggarakan seleksi studi ke Timur Tengah, termasuk bagi pelajar yang ingin studi ke Universitas Al Azhar Mesir.

Para pelajar yang berasal dari Madrasah Aliyah Slafiyah Syafiiyah Tebuireng ini juga tidak ketinggalan banyak yang mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa ke Timur Tengah, baik yang melalui jalur beasiswa ataupun melalui jalur biaya mandiri bila tidak lulus jalur beasiswa karena pemerintah republic Indonesia hanya memberikan kuota yang terbatas untuk setiap tahunnya yaitu antara 18-20 orang kalau tidak salah. Meskipun kuliah di Universitas Al-Azhar Mesir dengan biaya mandiri, para pelajar yang ingin melanjutkan kuliah ke Al-Azhar juga harus dinyatakan lulus dalam seleksi yang diselenggarakan oleh kementerian agama setiap tahunnya.

Adapun beberapa jalur tes yang juga menjadi masalah yang dihadapi calon peserta adalah alur Tes Kuliah ke Timur Tengah

#### 1. Jalur Tes Kemenag

Jalur tes yang satu ini merupakan jalur tes yang dilaksanakan setiap tahunnya di Indonesia, adapun Negara-negara yang menjadi tujuan dari tes ini yaitu: Mesir, Maroko, Sudan dan Lebanon. Jalur tesnya juga terbagi ke dalam dua macam; Jalur Beasiswa dan Non-Beasiswa.

##### a. Jalur Beasiswa

Untuk peserta yang tujuan studinya ke Maroko, Sudan dan Lebanon hanya tersedia melalui jalur beasiswa ini, koutanya juga tidak banyak hanya 15 orang setiap tahunnya. Sedangkan untuk tujuan Negara Mesir sebanyak 20 orang.

##### b. Jalur Non Beasiswa

Jalur ini dikhususkan untuk peserta yang memilih tujuan studi ke Mesir, walaupun nantinya kebanyakan peserta yang memilih jalur beasiswa Mesir, tapi apabila tidak lulus di jalur beasiswa, peserta dapat dialihkan ke jalur Non Beasiswa. Dulu, sebelum tahun 2018, pengalihan jalur ini juga berlaku untuk peserta yang memilih Negara tujuan Maroko, Sudan dan Lebanon. Tetapi mulai tahun 2018, peserta yang memilih Negara tujuan Maroko, Sudan dan Lebanon apabila tidak lulus di jalur beasiswa, maka langsung dianggap gugur atau tidak dialihkan ke jalur Non Beasiswa Mesir.<sup>1</sup>

#### 2. Jalur PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi)

Jalur ini dikhususkan untuk santri dari pondok pesantren, tujuan kuliah nya juga hanya ke Mesir, dan pelaksanaannya juga baru dimulai tahun ini (2019), terdapat enam kategori santri yang diperbolehkan mengikuti PBSB 2019: – Santri tingkat akhir pada Madrasah Aliyah Swasta (MAS) dalam naungan pesantren. – Santri tingkat akhir pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) berada dan/atau menjadi bagian dari pesantren. – Santri setingkat aliyah pada Satuan Pendidikan Muadalah

---

<sup>1</sup> <http://diktis.kemenag.go.id/timteng12/021/juknistimteng21.pdf>, diakses 15 September 2021

(SPM). – Santri tingkat ulya pada Satuan Pendidikan Diniyah Formal (PDF). – Santri lulusan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan. – Santri hafidz atau hafal minimal 10 juz dan 100 hadits (pada pilihan perguruan tinggi tertentu).

Materi Tes Timur Tengah Materi yang diujikan saat tes dikategorikan ke dalam dua macam:<sup>2</sup>

1. Ujian Tulis Ujian ini terdiri dari soal berbentuk choice dan Insya' (Mengarang dalam bahasa Arab), peserta akan diberikan waktu sebanyak 90 menit untuk menyelesaikan dua bentuk soal tersebut. Soal Choice terdiri dari 60 soal dalam bahasa arab, terdiri dari pengetahuan bahasa arab (Hikayat, Nahwu, Sharaf, Mufradat, dan Balaghah) serta soal Ulumusy syar'iyah (Hafalan al quran bentuk tulisan, Hadits, Fiqh, Tarikh dan Ilmu Kalam) Selanjutnya diikuti oleh soal Insya' (mengarang dalam bahasa arab) dengan tema yang akan di berikan di kertas soal, biasanya peserta dipersilahkan untuk memilih satu dari tiga tema yang disediakan.
2. Ujian Lisan (Wawancara) Ujian lisan juga dapat dibagi kedalam 2 bentuk tes, yaitu; wawancara dalam bahasa arab dan tes hafalan Al quran.

Peserta yang ingin mengikuti program ini harus mengetahui ada tiga syarat utama yang harus dipenuhi. Antara lain: <sup>3</sup>

1. Kemampuan bahasa yang bagus sebagai ilmu alat dalam belajar dan komunikasi.
2. Kompetensi akademik yang kuat agar proses pembelajaran bisa selesai dengan tepat waktu.
3. Memiliki komitmen wawasan kebangsaan terhadap nkri dan pemahaman islam wasathiyah.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan PKM yang digunakan dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut: 1) Pengenalan; pengenalan di sini adalah memberikan gambaran umum tentang model pendampingan persiapan test seleksi studi ke Timur Tengah, 2) Kerjasama dengan mitra; Kesiadaan mitra bekerjasama dalam progam yang akan diadakan ini tidak lain agar rencana ini dapat terwujud dan dapat berjalan dengan baik untuk memberikan pendampingan persiapan mengikuti seleksi studi ke Timur Tengah, 3) Pelaksanaan; Pelaksanaan program pendampingan persiapan seleksi studi ke Timur Tengah ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: memberikan materi-materi yang biasanya keluar dalam soal-soal yang diujikan dalam seleksi studi ke Timur Tengah, memberi gambaran tentang model soal-soal seleksi studi ke Timur Tengah, latihan bersama mengerjakan soal-soal test seleksi studi ke Timur Tengah, mengerjakan soal-soal test seleksi studi ke Timur Tengah secara mandiri. 4) Evaluasi; melakukan evaluasi terhadap hasil latihan mengerjakan soal-soal test seleksi studi ke Timur Tengah

<sup>2</sup> <http://portaltiga.com/ini-tips-lulus-seleksi-dan-kumpulan-soal-tes-kuliah-timur-tengah/>. Diakses pada 15 September 2021

<sup>3</sup> <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/05/144052971/kemenag-ini-3-syarat-seleksi-beasiswa-timur-tengah?page=all>. Dikses 12 September 2021

yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengidentifikasi sejauh mana penguasaan pelajar terhadap materi yang telah diberikan dan kemampuannya mengerjakan soal-soal latihan selesai ke Timur Tengah untuk kemudian dilakukan perbaikan, 5) Laporan hasil; menyusun laporan hasil kegiatan PKM pendampingan persiapan mengikuti seleksi studi ke Timur Tengah.

Kegiatan PKM ini diselenggarakan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng selama sekitar satu bulan yang terjadwal dalam satu minggu dua kali pertemuan yaitu pada hari Kamis dan hari Sabtu, adapun jadwal pelaksanaannya adalah dimulai pada pukul 08.00 WIB. s/d 12.00 WIB. Dalam kegiatan PKM ini diikuti oleh 15 peserta dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah yang berminat melanjutkan studi ke Timur Tengah.

### 3. Hasil

Setelah pelaksanaan PKM ini para peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang bisa mengetahui beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum mengikuti seleksi studi ke Timur Tengah. Adapun beberapa hal itu adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

#### 1) Mekanisme tes

Para peserta didik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng mengetahui hal-hal mekanisme seleksi studi ke Timur Tengah bahwa untuk bias melanjutkan studi jenjang S-1 ke Timur Tengah tidak bias langsung daftar ke kampus yang diinginkan dan mengikuti tes di kampus yang dituju, baik secara off line atau on line, tetapi harus mengikuti prosedur yang sudah ditentukan oleh pemerintah Indonesia melalui Departemen Agama Republik Indonesia, sehingga untuk bias mendaftar ke perguruan tinggi di Timur Tengah harus melalui pemerintah Republik Indonesia dengan mengikuti tes seleksi terlebih dahulu sesuai persyaratan dan waktu yang ditentukan, demikian juga perguruan tinggi yang dituju juga tidak bias sembarangan tetapi harus memilih salah satu perguruan tinggi yang sudah memiliki perjanjian atau MoU dengan pemerintah Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menyikapi banyaknya peminata calon mahasiswa yang ingin kuliah ke Timur Tengah tetapi tidak memiliki kapabilitas yang cukup, sehingga dibuatlah melalui jalur tes seleksi ini, dengan begitu setiap peserta didik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yang ingin melanjutkan studinya ke Timur Tengah harus lulus dalam seleksi ini, jadi agar mereka bias lulus dalam seleksi ini mereka harus meningkatkan kemampuan Bahasa Arabnya dan pengetahuan agamanya agar nantinya mereka bias lulus dalam tes ini.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan adalah meluruskan niat, mempelajari soal-soal tes sebelumnya, mengulang-ulang hafalan Al-Qur'anya, memperlancar Bahasa Arab lisannya, berdo'a kepada Allah SWT. memperkaya pengetahuan agama, kewarganeraan, selalu memantau pengumuman di web. Kementerian Agama RI, berkomunikasi aktif dengan pihak-pihak yang mengetahui tentang informasi seleksi studi ke Timur Tengah, dan lain-lain.

---

<sup>4</sup> Ahmad Yani, *Ultimate Guide*, (Mesir: EIS, 2016), h. 4

2) Tips menghadapi tes

Peserta didik di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah mengetahui hal-hal yang harus dilakukan saat menghadapi tes seleksi studi S-1 Ke Timur Tengah. Adapun hal-hal yang harus dilakukan tersebut diantaranya adalah membawa persyaratan yang telah ditentukan seperti kartu ujian, berseragam, memakai sepatu, dan lain-lain, berdo'a kepada Allah SWT. meminta do'a kepada guru dan orang tua, datang ke tempat tes lebih awal agar ada waktu untuk persiapan, memperhatikan waktu ujian, mengerjakan soal dengan penuh percaya diri, dan lain-lain.<sup>5</sup>

3) Tips setelah tes

Peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke Timur Tengah mengetahui hal-hal yang harus dilakukan setelah mengikuti tes adalah selalu memantau pengumuman di web Kementerian Agama RI. selama dua minggu sampai satu bulan setelah mengikuti tes agar tidak ketinggalan informasi pengumuman kelulusan tes yang telah diikuti nantinya.

4) Materi-materi yang diujikan

Peserta didik MASS Tebuireng yang ingin melanjutkan kuliah ke Timur Tengah bias mempelajari materi-materi yang biasanya muncul dalam tes seleksi studi S-1 ke Timur Tengah baik dengan membaca buku-buku bimbingan selesi studi ke Timur Tengah atau dengan mencarinya sendiri melalui buku-buku yang lainnya, seperti kosakat-kosakata yang tentang hal-hal yang ada di Timur Tengah seperti kebudayaan, makanan khas, nama-nama tempat-tempat bersejarah, dan lain sebagainya<sup>6</sup>

5) Latihan mengerjakan soal tes

Peserta didik Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng bias melakukan latihan mengerjakan soal-soal tes terdahulu di bawah bimbingan melaku PKM ini sehingga mereka bias mengetahui bagaimana cara mengerjakannya seperti apa maksud soal, apa perintahnya, bagaimana jawaban yang benar, bagaimana tipsnya agar bias selesai tepat waktu, dan mengetahui jenis-jenis soalnya yang muncul tiap kali tes, sehingga bias memperkirakan kira-kira materi dan model model soal teks berikutnya akan seperti apa dan bias mempersiapkannya sejak dini.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Para peserta didik bias mempersiapkan sejak dini tentang hal-hal yang harus dipenuhi untuk mengikuti pendaftaran tes seleksi studi ke Timur Tengah
2. Para peserta didik bias mempelajari materi-materi yang harus dikuasi sebagai bekal untuk bias menyelesaikan soal-soal tes nantinya, yang tidak hanya tes tulis, tetapi juga tes lisan dan hafalan

<sup>5</sup> <https://egyptstudentinformation.com/contoh-soal-tes-masuk-markaz-bahasa-al-azhar-dan-tes-kemenag/>.  
Diakses pada 1 September 2021

<sup>6</sup> Muhammad Aldirais, *Al-Azhar Universty Guidebook*, (Mesir: ESI, 2020), h. 105

3. Peserta didik memiliki keterampilan dalam menyelesaikan soal-soal tes seleksi studi ke Timur Tengah

## 5. Daftar Rujukan

- Aldirais, Muhammad, 20210. *Al-Azhar Universty Guidebook*. Mesir: ESI  
<http://diktis.kemenag.go.id/timteng12/021/juknistimteng21.pdf>, diakses 15 September 2021  
<http://portaltiga.com/ini-tips-lulus-seleksi-dan-kumpulan-soal-tes-kuliah-timur-tengah/>. Diakses pada 15 September 2021  
<https://egyptstudentinformation.com/contoh-soal-tes-masuk-markaz-bahasa-al-azhar-dan-tes-kemenag/>.  
Diakses pada 1 September 2021
- Yani, Ahmad, 2016. *Ultimete Guide*. Mesir: EIS  
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/05/144052971/kemenag-ini-3-syarat-seleksi-beasiswa-timur-tengah?page=all>. Diakses 12 September 2021